

RELIGI



SCIENCE

**INTEGRASI ILMU
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
(KONSEP DAN PRESEPSI)**

DR. MUHAMMAD YAFIZ, M.AG
AQWA NASER DAULAY, M.SI



**INTEGRASI ILMU
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
(KONSEP DAN PRESEPSI)**

DR. MUHAMMAD YAFIZ, M.AG
AQWA NASER DAULAY, M.SI

PT. Cahaya Rahmat Rahmani

**INTEGRASI ILMU
PERGURUAN TINGGI AGAMA ISLAM
(KONSEP DAN PRESEPSI)**

Penulis :

DR. MUHAMMAD YAFIZ, M.AG

AQWA NASER DAULAY, M.SI

ISBN :

Editor :

Nur Ahmadi Bi Rahmani

Desain Sampul dan Tataletak :

CRR

Redaksi :

Jl. Kemuning Baru, Blok B, No. 38

Percut Sei Tuan 20371

Tel +6282164198713

Email : cahayarahmatrahmani@gmail.com

Penerbit :

PT Cahaya Rahmat Rahmani

Jl. Kemuning Baru, Blok B, No. 38

Percut Sei Tuan 20371

Tel +6282164198713

Email : cahayarahmatrahmani@gmail.com

Web : <https://www.cahayarahmatrahmani.store>

Cetakan Pertama, November 2022

Hakcipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa ijin dari penerbit

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I INTEGRASI ILMU DAN PERMASALAHANNYA	1
BAB II PRESEPSI DOSEN DALAM INTEGRASI ILMU	8
A. Definisi Persepsi	8
B. Integrasi Ilmu	11
C. Definisi Dosen	14
BAB III PENDEKATAN INTEGRASI KEILMUAN	16
BAB IV MODEL-MODEL INTEGRASI ILMU BEBERAPA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS ISLAM	21
A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang	21
B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan	32
C. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau	44
D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	54
BAB V PRESEPSI INTEGRASI ILMU DOSEN	60
BAB VI INTEGRASI ILMU DAN NILAI KEISLAMAMAN	83
DAFTAR PUSTAKA	vi
GLOSARIUM	ix
INDEKS	xii

BAB I INTEGRASI ILMU DAN PERMASALAHANNYA

Dalam menanggapi kemajuan didalam dunia pengetahuan dan pendidikan yang semakin maju di masa 5.0 ini, mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk terus memperbaiki paradigma pendidikannya nya dalam memperbaiki kualitas pendidikannya. kemajuan di dalam dunia ilmu pengetahuan juga diiringi dengan perkembangan ekonomi insdustri dalam berbagai bidang yang mengharapkan perguruan tinggi dapat berperan aktif menciptakan lulusan yang berkompaten didalam dunia industri sehingga Indonesia dapat menjadi Negara yang bersaing dengan Negara lainnya.

Peran dan tindakan yang sama juga dilakukan oleh banyak perguruan tinggi Islam yang ada di Indonesia, yang selama ini dianggap belum berperan banyak dalam pengembangan ilmu diluar bidang keagamaan¹. Perguruan tinggi islam yang awalnya bertujuan untuk menjalankan madat keagamaan, yang awalnya hanya memiliki fakultas-fakultas keilmuan islam seperti tarbiyah, dakwah usuluddin, syariah kini mengambangkan sayapnya untuk menambah fakultas baru dan bertransformasi dari IAIN ke UIN, yang bertujuan untuk dapat mengembangkan sains dan ekonomi sebagai

¹ Fridiyanto, *Paradigma Wahdatul 'Ulum UIN Sumatera Utara , Strategi Bersaing Menuju Perguruan Tinggi Islam Kompetitif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h.1

BAB II PRESEPSI DOSEN DALAM INTEGRASI ILMU

A. Definisi Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi dapat dipahami ialah sesuatu pandangan atau juga sebuah pendapat atas sesuatu hal yang kita anggap baik atau tidak baik. Persepsi timbul dari pikiran dan pandangan yang lahir dari filterisasi yang muncul hasil dari fenomena atau pengalaman selama kita menjalani kehidupan. Maka dari itu persepsi sangat berpengaruh pada hasil pelajaran yang dialami seseorang.

Menurut pendapat sugiato persepsi diartikan sebagai power dalam menjelaskan isi di dalam indra seorang individu, artian bisa bersifat positif atau bersifat negatif yang dibuktikan dengan perbuatan individu yang nyata atau tidak nyata. Sehingga apa yang ada didalam pikiran dan hati seseorang akan mencuat dalam kegiatan atau perbuatan individu dalam menjalankan sesuatu.

Dari itu untuk menimbulkan persepsi seseorang didalam bukti perbuatan dan tanggapan terhadap sesuatu maka sangat dibutuhkan proses⁴:

⁴ Di ambil dari bukunya Michael R. Solomon yang bertema ConsumerBehavior, (Prentice, Hall International, 1996).

BAB III PENDEKATAN INTEGRASI KEILMUAN

Sebagai akibat dari peningkatan pengetahuan baru-baru ini, perlu untuk mengkategorikan pengetahuan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai filsafat alam di bawah judul yang berbeda. Pada awal abad terakhir, upaya mengembangkan disiplin ilmu baru dan menentukan batas menjadi populer, sebagian sebagai akibat dari pendekatan positivis. Positivisme Pendekatan menganggap dunia sebagai jumlah dari bagian-bagian kecil dan independen, dan mengadopsi pandangan bahwa pemeriksaan rinci dari bagian-bagian ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih baik dari keseluruhan. Pendekatan ini memberikan latar belakang filosofis untuk pendidikan berbasis disiplin program. Namun, kebutuhan untuk menghubungkan disiplin ilmu yang terpisah menjadi jelas sebagai bagian-bagiannya dibedakan lebih lanjut. Oleh karena itu, asumsi pragmatis menggantikan positivis asumsi. Filsuf pragmatis menunjukkan bahwa pengetahuan adalah satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari dan pengetahuan itu tidak dapat terkandung dalam satu disiplin ilmu¹¹.

Karena itu, alih-alih mencapai keseluruhan melalui bagian-bagiannya, keseluruhan harus digunakan untuk mencapai bagian

¹¹ S. Ahmed Kiray, Anew Model for Integration of science and mathematics: the balance Model, Energy Education Science and Technology Part B: Social and Educational Studies 2012 Volume (issue) 4(3): 1181-1196

BAB IV MODEL-MODEL INTEGRASI ILMU BEBERAPA FAKULTAS EKONOMI DI UNIVERSITAS ISLAM

A. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

Semarang¹³

1. Latar Belakang Terbentuknya

Problematika perekonomian rakyat semisal kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi yang melebar tak kunjung teratasi. Beberapa tawaran konsep baik teoritis maupun praktis dalam teori ekonomi konvensional yang didominasi paham neoklasikal banyak bermunculan dalam kajian ekonomi. Namun seolah tidak mau kalah, problematika perekonomian semakin rumit dan terus melaju seiring dengan maraknya kajian tersebut. Kondisi demikian menimbulkan semacam keputusasaan terhadap teori ekonomi konvensional yang kapitalistis dengan munculnya pernyataan bahwa teori ekonomi telah mati. Murasa Sarkaniputra memperkuat statemen ini dengan mengungkap berbagai tulisan ahli ekonomi sejak awal 1940-an dimulai oleh Joseph Schumpeter dengan bukunya *Capitalism, Socialism and Democracy*, disusul

¹³ FEBI UIN Walisongo Semarang, *Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi*, <https://febi.walisongo.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2022.

BAB VI INTEGRASI ILMU DAN NILAI KEISLAMAN²²

Tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan keimanan dan pengabdian untuk mencerdaskan kehidupan bangsa". Rumusnya diterbitkan juga dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional adalah "mengembangkan potensi peserta didik". menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab". Dalam pengertian ini bahwa tujuan inti nasional Pendidikan adalah manusia yang memiliki kapasitas keimanan yang kuat disertai dengan kompetensi yang memadai.

Dalam konteks ini, pendidikan harus dirancang seseorang yang mampu meningkatkan kapasitas penguasaan ilmu pengetahuan dan ekonomi dan pada saat yang sama memiliki kualitas iman yang

²² Moch. Charis Hidayat, dkk. Integration Science Technology with Islamic Values: Empowering Education Model. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 436 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, dkk, 2018, *Fenomena Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri: Analisis Terhadap Konsep Unity of Sciences di UIN Walisongo Semarang*. Hikmatuna: Journal for Integrative Islamic Studies, Vol. 4 No. 1, 11-15
- Azra, Azyumardi. 2013. *Distinctive Paradigms of Indonesian Islamic Studies*, Makalah Annual International Conference on Islamic Studies XIII (AICIS ke-13), pada tanggal 18-21 Nopember 2013, di Mataram.
- Butt, Nasim. 1996. *Sains dan Masyarakat Islam*, Pustaka Hidayah, Bandung.
- FEB UIN Sayarif Hidayatullah Jakarta, Sejarah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, <https://www.uinjkt.ac.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis/> dan <https://feb.uinjkt.ac.id/struktur-organisasi/>, Diakses 10 Agustus 2022
- FEBI UIN SU Medan, Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, <https://febi.uinsu.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2020
- FEBI UIN Walisongo Semarang Latar Belakang Berdiri, Visi, Misi, Tujuan, Struktur Organisasi, <https://febi.walisongo.ac.id/>, Diakses 10 Agustus 2022.

Fridiyanto, (2019), *Paradigma Wahdatul 'Ulum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sebuah Upaya Filosofis Menghadapi Era Disrupsi*, *Analytica Islamica*: Vol. 21 No. 2.

Fridiyanto, *Paradigma Wahdatul 'Ulum UIN Sumatera Utara , Strategi Bersaing Menuju Perguruan Tinggi Islam Kompetitif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020).

Hidayat, Moch. Charis, dkk. *Integration Science Technology with Islamic Values: Empowering Education Model*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 436 1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)

Humaidi, *Paradigma Sains Integratif Al Farabi*, Jakarta: Sadra Press, 2015

Iwan Satriawan, "Al-Qur'an dan Konstitusi Modern." *Dalam Media Indonesia*, 8 Nopember 2002.

Kiray, S. Ahmed. *Anew Model for Integration of science and mathematics: the balance Model*, *Energy Education Science and Technology Part B: Social and Educational Studies* 2012 Volume (issue) 4(3):

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.

Kuntowijoyo, 2006, *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

Kusmana, et.al., 2006, *Integrasi Keilmuan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju Universitas Riset*, Jakarta: PPJM dan UIN Jakarta Press.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rosda Karya, 2014

Manser, Martin H., et.al, 1991, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press.

Manser, Martin H., et.al, 1991, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, New York: Oxford University Press.

Mansour, N. The Experiences and Personal Religious Beliefs of Egyptian Science Teachers as a Framework for Understanding the Shaping and Reshaping of their Beliefs and Practices about Science□Technology□Society (STS). *International Journal of Science Education*. 30, 2008b.

Mansour, Nasser. Religious beliefs: A hidden variable in the performance of science teachers in the classroom. *European Educational Research Journal*. 7, 2008a.

Mansour, Nasser. Science teachers' views of science and religion vs. the Islamic perspective: Conflicting or compatible?. *Science Education*. 95, 2011.

Mansour, Nasser. Science teachers' interpretations of Islamic culture related to science education versus the Islamic epistemology

and ontology of science. *Cultural studies of science education*. 5, 2010.

Mansour, Nasser. Science Teachers' Views and Stereotypes of Religion, Scientists and Scientific Research: A call for scientist-science teacher partnerships to promote inquiry-based learning. *International Journal of Science Education*. 37, 2015.

Michael R. Solomon yang bertema Consumer Behavior, Prentice, Hall International, 1996.

Miftahuddin. 2019. *Model-model Integrasi Ilmu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*, Depok: Diandra Kreatif (Kelompok Penerbit Diandra).

Mujib, Abdul. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.

Murad W. Hofman, Menengok Kembali Islam Kita, terj. Rahmani Astuti Bandung: Pustaka Hidayah, 2002.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Nurazizah Larasati, Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Agama, *Jurnal Penelitian Agama*, IAIN Purwokerto, Vol 21, No. 1, 2020.

Prasetyo, Ristiyanti dan John Ihlaw, *Perilaku Konsumen* Yogyakarta: Andi, 2004. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, PT. Gramedia, Jakarta, 2007.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suprayogo, Imam. 2008. Pengantar Paradigma Pengembangan Keilmuan Di Perguruan Tinggi.

Suprayogo, Imam. *Kajian Dengan Pendekatan Integrasi Ilmu Dan Islam*, <https://uin-malang.ac.id/r/160701/kajian-dengan-pendekatan-integrasi-ilmu-dan-islam.html>, diunduh 25

Agustus 2022.

(Konsep Yang Dikembangkan UIN Malang. MALANG: UIN Malang Press.

UIN Sumatera Utara Medan, 2019, *Wahdatul Ulum: Paradigma Pengembangan Keilmuan dan Karakter Lulusan Universitas IslamNegeri (UIN)Sumatera Utara*. Medan: IAIN Press.